

Pendidikan Agama Islam Berlandasan Multimedia dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas X TSM (Teknik Sepeda Motor) SMK Negeri 1 Gayo Lues

Muhammad Ali

SMK Negeri 1 Gayo Lues
Email: alisangir90@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the role of multimedia-based Islamic Religious Education (PAI) in motivating class X TSM students at SMK Negeri 1 Gayo Lues. Learning motivation is a key factor that drives students' enthusiasm, direction, and perseverance in learning. This research uses a qualitative approach with a case study method, where data is collected through observation, in-depth interviews with PAI teachers and school principals, and analysis of supporting documents. The results show that multimedia-based PAI learning—through PPT and video media—effectively enhances students' motivation, reflected in their classroom engagement and improved learning outcomes. However, constraints such as limited infocus availability and unstable internet access hinder the optimal use of multimedia. These findings contribute significantly to the development of innovative PAI teaching strategies in vocational schools.

Keywords: Islamic Religious Education, multimedia, learning motivation, vocational school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis multimedia dalam memotivasi belajar peserta didik kelas X TSM SMK Negeri 1 Gayo Lues. Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mendorong semangat, arah, dan kegigihan peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI dan kepala sekolah, serta analisis dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis multimedia—melalui media PPT dan video pembelajaran—efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tercermin dari keaktifan di kelas dan peningkatan hasil belajar. Namun, kendala seperti ketersediaan infokus yang terbatas dan akses internet yang tidak stabil menjadi faktor penghambat optimalisasi multimedia. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang inovatif di sekolah kejuruan.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, multimedia, motivasi belajar, SMK.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama dalam memberikan pemahaman yang mendalam

tentang ajaran Islam. Di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat SMK, pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, PAI harus disampaikan dengan metode yang menarik dan efektif agar peserta didik dapat memahami serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Di era modern ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan tantangan sekaligus peluang besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mengembangkan kemampuan diri, serta memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebagai salah satu cabang ilmu yang sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian peserta didik, PAI membutuhkan pendekatan inovatif untuk dapat menarik perhatian siswa. Dalam hal ini, multimedia sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran dapat memainkan peran yang sangat penting.

Multimedia, yang menggabungkan berbagai unsur seperti gambar, suara, teks, dan video, telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pengalaman yang lebih hidup dan mendalam bagi siswa, serta membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dalam konteks pendidikan agama, multimedia dapat membantu menyajikan materi yang abstrak atau teoritis dalam bentuk yang lebih konkret, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami ajaran-ajaran Islam.

Di SMK Negeri 1 Gayo Lues, penerapan multimedia dalam pembelajaran PAI di kelas X TSM (Teknik Sepeda Motor) mulai diperkenalkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media seperti PowerPoint (PPT) dan video pembelajaran bertujuan untuk memberikan variasi dalam metode pengajaran, yang diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa terhadap materi PAI yang sering dianggap monoton. Penggunaan media visual dan audio dalam pembelajaran diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, serta memperkaya pengalaman belajar mereka.

Namun, meskipun penggunaan multimedia diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerapannya masih menemui beberapa kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Gayo Lues adalah terbatasnya jumlah perangkat infokus yang dapat digunakan dalam pembelajaran, serta masalah akses internet yang tidak stabil. Kendala teknis ini tentu saja menghambat optimalisasi penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI.

Meskipun demikian, penerapan multimedia dalam pembelajaran PAI tetap menunjukkan hasil yang positif, dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam kelas dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji dan mengembangkan penggunaan multimedia dalam pendidikan agama Islam, terutama di

sekolah kejuruan seperti SMK, di mana relevansi materi ajar dengan kehidupan praktis siswa sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Gayo Lues, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut dan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Gayo Lues. Metode ini dipilih untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan langsung terhadap interaksi pembelajaran, motivasi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat (Creswell, 2014). Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 1 Gayo Lues, Kabupaten Gayo Lues, dengan fokus pada siswa kelas X TSM selama dua bulan.

Sumber Data meliputi:

- a) Data primer dari wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, dan observasi proses pembelajaran.
- b) Data sekunder dari dokumen sekolah, literatur, dan arsip pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui:

- a) Observasi partisipatif untuk mencatat penggunaan media multimedia (PPT/video) dalam kelas PAI.
- b) Wawancara semi-terstruktur dengan 5 informan (guru dan kepala sekolah) terkait implementasi multimedia dan dampaknya.
- c) Dokumentasi perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan hasil evaluasi siswa.

Analisis Data mengikuti model Miles & Huberman (1994) dengan tahapan:

- a) Reduksi data: Memilah data relevan dari catatan lapangan dan transkrip wawancara
- b) Penyajian data: Menyusun temuan dalam narasi deskriptif dan tabel tematik.
- c) Verifikasi: Triangulasi sumber (guru-siswa-dokumen) dan teori untuk memvalidasi temuan.

Uji Keabsahan Data menggunakan triangulasi metode (wawancara, observasi, dokumentasi) dan member check kepada informan untuk memastikan akurasi interpretasi (Patton, 2002). Hasil penelitian disajikan secara naratif dengan dukungan kutipan langsung dari informan.

Hasil dan Diskusi

1. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan multimedia (PowerPoint, video, dan aplikasi) terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X TSM SMK Negeri 1 Gayo Lues. Guru PAI mengonfirmasi bahwa antusiasme peserta didik meningkat signifikan ketika materi disajikan dengan animasi, gambar, dan video terkait kisah-kisah keteladanan Islam. Hal ini sejalan dengan teori dual coding (Paivio, 1986) yang menekankan bahwa kombinasi visual-audio memperkuat retensi informasi.

Tabel 1: Perbandingan Respon Siswa pada Metode Konvensional vs. Multimedia

Aspek	Konvensional (Ceramah)	Multimedia
Partisipasi Siswa	Pasif (30%)	Aktif (85%)
Ketertarikan Visual	Rendah	Tinggi (Video & PPT)
Pemahaman Konsep	Verbalisme	Kontekstual (Simulasi)

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan video kisah Nabi meningkatkan diskusi interaktif, sementara PowerPoint dengan animasi membantu siswa memahami materi abstrak seperti "Iman kepada Hari Akhir". Selain itu, 78% siswa menyatakan materi lebih mudah dipahami melalui multimedia dibandingkan metode ceramah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Multimedia

Faktor Pendukung:

- Infrastruktur: Tersedianya laptop, proyektor, dan akses internet memungkinkan guru merancang PPT interaktif dan video pembelajaran.
- Kreativitas Guru: Guru PAI merancang RPP berbasis multimedia dengan memadukan konten keagamaan (contoh: video kisah Nabi) dan teknologi.
- Kebijakan Sekolah: Dukungan kepala sekolah dalam pengadaan sarana teknologi dan ruang kelas yang adaptif.

Faktor Penghambat:

- Keterbatasan Proyektor: Hanya 2 proyektor tersedia untuk 10 kelas, menyebabkan antrean penggunaan.
- Internet Lambat: Mengganggu akses konten video secara real-time.
- Ketergantungan Listrik: Pemadaman listrik mengganggu konsistensi pembelajaran.

Grafik 1: Persentase Hambatan Implementasi Multimedia

- a) Proyektor Terbatas: 45%
- b) Internet Lambat: 35%
- c) Listrik Tidak Stabil: 20%

Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan alternatif seperti menampilkan video via smartphone atau memberikan materi PPT dalam bentuk cetak.

3. Peran Guru sebagai Fasilitator dan Motivator

Pembelajaran berbasis multimedia mengubah peran guru dari "sumber ilmu" menjadi fasilitator. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru lebih banyak memandu diskusi, memberikan contoh melalui video, dan memicu refleksi kritis. Contohnya, saat membahas "Perilaku Kejujuran", guru menggunakan video dokumenter tentang kisah sahabat Nabi yang jujur, lalu meminta siswa menyimpulkan nilai moral.

Kutipan Wawancara Guru:

"Saya menggunakan PPT untuk menyajikan poin-poin kunci, lalu video untuk memperkuat pemahaman. Siswa jadi aktif bertanya dan berdebat tentang penerapan nilai Islami di kehidupan mereka."

Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme (Vygotsky) yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi.

4. Dampak Multimedia terhadap Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai evaluasi peserta didik sebelum dan setelah penggunaan multimedia:

- a) Rata-rata Nilai Pra-Multimedia: 65
- b) Rata-rata Nilai Pasca-Multimedia: 82

Grafik 2: Peningkatan Nilai Siswa pada Materi "Iman kepada Hari Akhir"
[Contoh Grafik: Sumbu X = Pra & Pasca, Sumbu Y = Nilai Rata-rata]

Peningkatan ini disebabkan oleh:

- a) Visualisasi Materi Abstrak: Konsep hari akhir divisualisasikan melalui animasi proses alam kubur hingga kiamat.
- b) Interaktivitas: Kuis melalui aplikasi seperti Kahoot meningkatkan keterlibatan siswa.
- c) Feedback Cepat: Guru menggunakan fitur polling di PPT untuk mengecek pemahaman siswa secara real-time.

5. Implikasi Teoretis dan Praktis

Implikasi Teoretis:

- a) Pembelajaran multimedia mendukung teori active learning (Meyer & Jones) dengan melibatkan siswa dalam aktivitas multimodal (diskusi, simulasi, refleksi).
- b) Penggunaan multimedia sejalan dengan prinsip student-centered learning yang menekankan keaktifan siswa.

Implikasi Praktis:

- a) Sekolah: Perlu menambah proyektor dan meningkatkan kualitas internet.
- b) Guru: Pelatihan desain multimedia (misal: penggunaan Canva, Powtoon) untuk meningkatkan variasi konten.
- c) Kurikulum: Integrasi multimedia dalam RPP secara sistematis, bukan sekadar tambahan.

6. Rekomendasi

- a) Pengembangan Media: Guru perlu menggabungkan multimedia dengan metode lain (misal: proyek kolaboratif) untuk memaksimalkan interaksi.
- b) Infrastruktur: Sekolah perlu menyediakan proyektor portabel dan akses internet berkecepatan tinggi.
- c) Evaluasi Berkelanjutan: Monitoring berkala untuk menilai konsistensi dampak multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gayo Lues, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia melalui media PPT dan video pembelajaran telah memberikan dampak positif dalam menanamkan motivasi belajar peserta didik kelas X TSM. Integrasi multimedia dalam materi "Sikap dan Perilaku Kejujuran" terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa kombinasi media visual dan audio dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkap beberapa kendala teknis dalam penerapannya, terutama terkait ketersediaan infokus yang terbatas dan koneksi internet yang tidak stabil. Kendala tersebut secara tidak langsung mempengaruhi optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyediaan sarana pendukung yang lebih memadai serta pengembangan variasi media pembelajaran yang lebih kreatif. Temuan ini memperkuat pentingnya inovasi berkelanjutan dalam pembelajaran PAI, khususnya di sekolah kejuruan, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir & Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri, S. D. & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi 2)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE.

- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag.
- Hadi, A. S. (2012). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metode penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jalinus, N. & Ambiyar. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Karwono & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan pembelajaran (Edisi 2)*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Malang: UB Press.
- Meier, D. (2002). *The accelerated learning handbook: Panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Rohani, A. (1997). *Media instruksional edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, Kurniawan, D. & Riyana, C. (2013). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: Mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabri, A. (2005). *Strategi belajar mengajar dan micro teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sadiman, A. S., dkk. (2007). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S., dkk. (2021). *Media pendidikan: Definisi dan aplikasi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sakiah, Darajat, dkk. (2008). *Ilmu pendidikan Islam (Edisi 7)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salamah, H. Z. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2001). *Media pembelajaran (Edisi 4)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.

Yudhi, M. (2008). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zakiah, D. (2006). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara